QAWIUN : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/qawiun
Volume 2 Nomor 1 Juni 2026
DOI: https://doi.org/10.61104/qw.v2i1.915
e-ISSN 3110-3391

Penanaman Bibit Untuk Pemberdayaan Desa Cenrana, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros

Ibnu Fajar[1], An Nisa Muthiah Hakim[2], Wanda Maharani Hakim[3], Nur Uzlah Arsyad[4], Dedi Afriadin[5], Sri Wahyuni[6], AM Fikri Ramadhan[7], Muhammad Fadil Ramadhan[8], Riska Amelia[9], Muh. Siddiq Dwi Anugrah[10]
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia[1-10]
Email Korespondensi: annisamuthiahhakim17@gmail.com

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026
Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 21 Agustus 2026

ABSTRACT
A clean, green, and sustainable environment plays an important role in improving community quality of life and supporting sustainable development. However, the utilization of household yards for greening activities in Cenrana Village, Camba District, Maros Regency, has not been optimal, requiring community empowerment efforts through seedling planting programs. This activity aimed to increase community participation in environmental greening, encourage productive use of home yards, and support the creation of a clean, green, and sustainable village environment. The program employed a participatory approach involving students of the Community Service Program (KKN), village government officials, and local residents. The activities included environmental observation, community outreach, seedling distribution, planting, and maintenance assistance. A total of 800 seedlings consisting of tabebuya, red shoots, lime, soursop, and crystal guava were successfully distributed and planted in several hamlets of Cenrana Village. The results showed a high level of community participation in planting and maintaining the seedlings. The program contributed positively to environmental aesthetics, productive land utilization, and village preparation for a village beauty competition. Furthermore, the planted trees are expected to provide long-term ecological and economic benefits for the community. Therefore, the participatory seedling planting program proved effective in supporting environmental greening and sustainable community empowerment.
Keywords: *Greening, Community Empowerment, Seedling Planting, Community Participation, Cenrana Village*

ABSTRAK
Lingkungan yang bersih, hijau, dan asri memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, pemanfaatan lahan pekarangan untuk penghijauan di Desa Cenrana, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros masih belum optimal sehingga diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penanaman bibit. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penghijauan lingkungan, mendorong pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif, serta mendukung terwujudnya lingkungan desa yang bersih, hijau, dan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Ibnu Fajar, An Nisa Muthiah Hakim, Wanda Maharani Hakim, Nur Uzlah Arsyad, Dedi Afriadin, Sri Wahyuni, AM Fikri Ramadhan, Muhammad Fadil Ramadhan, Riska Amelia, Muh. Siddiq Dwi Anugrah

melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), pemerintah desa, dan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui observasi, sosialisasi, distribusi bibit, penanaman, serta pendampingan pemeliharaan tanaman. Sebanyak 800 bibit tanaman yang terdiri atas tabebuya, pucuk merah, jeruk nipis, sirsak, dan jambu kristal berhasil didistribusikan dan ditanam di beberapa dusun di Desa Cenrana. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan estetika lingkungan, pemanfaatan lahan pekarangan, serta persiapan desa dalam menghadapi lomba keindahan desa. Selain itu, keberadaan tanaman yang ditanam berpotensi memberikan manfaat ekologis dan ekonomi bagi masyarakat. Dengan demikian, program penanaman bibit berbasis partisipatif efektif mendukung penghijauan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.
Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Penanaman Bibit, Penghijauan Desa, Partisipasi Masyarakat, Desa Cenrana.*

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih, hijau, dan asri merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta menciptakan kenyamanan di kawasan permukiman. Keberadaan ruang terbuka hijau dan vegetasi di lingkungan desa memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kualitas udara, mengurangi suhu lingkungan, serta mencegah terjadinya erosi dan degradasi lahan. Oleh karena itu, upaya penghijauan melalui penanaman tanaman menjadi salah satu langkah yang efektif dalam mendukung pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (Funay, 2024).

Penghijauan tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga memiliki nilai sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan, memperkuat partisipasi sosial melalui kegiatan gotong royong, serta memberikan manfaat ekonomi apabila tanaman yang ditanam merupakan tanaman produktif yang dapat dimanfaatkan hasilnya oleh masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan penghijauan menjadi faktor penting dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan (Saragih et al., 2024).

Desa Cenrana, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros merupakan salah satu desa yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lingkungan yang lebih hijau dan asri. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan program, masih terdapat beberapa area pekarangan rumah warga dan lingkungan sekitar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan penghijauan. Selain itu, upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penanaman dan perawatan tanaman masih perlu terus dilakukan guna mendukung terciptanya lingkungan yang lebih tertata dan nyaman (Kadir et al., 2023).

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Ibnu Fajar, An Nisa Muthiah Hakim, Wanda Maharani Hakim, Nur Uzlah Arsyad, Dedi Afriadin, Sri Wahyuni, AM Fikri Ramadhan, Muhammad Fadil Ramadhan, Riska Amelia, Muh. Siddiq Dwi Anugrah

Dalam rangka mendukung persiapan Desa Cenrana menghadapi lomba keindahan desa, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melaksanakan program kerja Penanaman Bibit untuk Pemberdayaan Desa. Program ini dilaksanakan melalui distribusi dan penanaman sebanyak 800 bibit tanaman yang terdiri atas tabebuya, pucuk merah, jeruk nipis, sirsak, dan jambu kristal. Pemilihan jenis tanaman tersebut didasarkan pada manfaatnya yang tidak hanya berfungsi sebagai tanaman penghijauan dan penunjang estetika lingkungan, tetapi juga memiliki nilai produktif yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di masa mendatang (Amir et al., 2024)

Kegiatan penanaman bibit dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pelestarian lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan penghijauan dapat mendorong terbentuknya perilaku peduli lingkungan yang berkelanjutan dan memperkuat rasa memiliki terhadap hasil program yang dilaksanakan (Ridwan & Dewi, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, program penanaman bibit ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan penghijauan, mendorong pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif, serta mendukung terwujudnya lingkungan Desa Cenrana yang bersih, hijau, indah, dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan desa secara berkesinambungan.

METODE

Program kerja Penanaman Bibit untuk Pemberdayaan Desa dilaksanakan pada 13-24 April 2026 di Desa Cenrana, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros. Kegiatan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Tahap awal kegiatan diawali dengan observasi lingkungan dan koordinasi bersama pemerintah desa untuk menentukan lokasi penanaman serta sasaran penerima bibit. Selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya penghijauan dan manfaat tanaman bagi lingkungan maupun masyarakat. Setelah tahap sosialisasi, dilakukan distribusi sebanyak **800 bibit tanaman** yang terdiri atas **tabebuya, pucuk merah, jeruk nipis, sirsak, dan jambu kristal** kepada masyarakat, khususnya kelompok dasa wisma dan warga yang memiliki lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk penghijauan. Kegiatan dilanjutkan dengan penanaman bibit secara bersama-sama di beberapa lokasi, yaitu Dusun Benteng, Dusun Panagi, Dusun Tanatengnga, dan Dusun Holiang. Selain melakukan penanaman, mahasiswa KKN juga memberikan pendampingan mengenai teknik penanaman dan perawatan tanaman agar bibit yang ditanam dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Ibnu Fajar, An Nisa Muthiah Hakim, Wanda Maharani Hakim, Nur Uzlah Arsyad, Dedi Afriadin, Sri Wahyuni, AM Fikri Ramadhan, Muhammad Fadil Ramadhan, Riska Amelia, Muh. Siddiq Dwi Anugrah

e-ISSN 3110-3391

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Penanaman Bibit untuk Pemberdayaan Desa berhasil dilaksanakan dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat Desa Cenrana. Sebanyak 800 bibit tanaman yang terdiri atas tabebuya, pucuk merah, jeruk nipis, sirsak, dan jambu kristal berhasil didistribusikan dan ditanam di berbagai lokasi strategis, meliputi pekarangan rumah warga serta beberapa titik di Dusun Benteng, Dusun Panagi, Dusun Tanatengnga, dan Dusun Holiang. Kegiatan ini mendapat dukungan yang baik dari pemerintah desa maupun masyarakat karena dinilai dapat meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus memperindah kawasan permukiman. Dokumentasi kegiatan tersebut disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1. Pengambilan bibit tanaman sebagai persiapan pelaksanaan program penghijauan di Desa Cenrana.

Pengambilan bibit merupakan tahap awal yang penting dalam pelaksanaan program penghijauan. Ketersediaan bibit yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kegiatan. Sebanyak 800 bibit yang terdiri atas tabebuya, pucuk merah, jeruk nipis, sirsak, dan jambu kristal dipersiapkan untuk didistribusikan kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas lingkungan desa. Jenis tanaman yang dipilih memiliki manfaat yang beragam. Tabebuya dan pucuk merah berfungsi sebagai tanaman penghijauan sekaligus memperindah lingkungan desa, sedangkan jeruk nipis, sirsak, dan jambu kristal merupakan tanaman produktif yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat di masa mendatang. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan estetika lingkungan, tetapi juga mendukung pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif. Pemilihan kombinasi tanaman

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Ibnu Fajar, An Nisa Muthiah Hakim, Wanda Maharani Hakim, Nur Uzlah Arsyad, Dedi Afriadin, Sri Wahyuni, AM Fikri Ramadhan, Muhammad Fadil Ramadhan, Riska Amelia, Muh. Siddiq Dwi Anugrah

penghijauan dan tanaman produktif dilakukan agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Tanaman tabebuya dan pucuk merah berperan dalam meningkatkan estetika lingkungan desa melalui penambahan vegetasi yang tertata dan menarik. Sementara itu, tanaman jeruk nipis, sirsak, dan jambu kristal memiliki potensi untuk dimanfaatkan hasilnya oleh masyarakat pada masa mendatang. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman yang bernilai guna. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini tergolong tinggi. Warga terlibat secara langsung dalam proses penanaman dan menunjukkan antusiasme dalam menerima serta merawat bibit yang diberikan. Keterlibatan aktif masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang digunakan mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Amir et al. (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung masyarakat dalam kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan penanaman dilaksanakan secara gotong royong dengan melibatkan masyarakat dan mahasiswa KKN. Dokumentasi kegiatan penanaman bibit bersama masyarakat disajikan pada Gambar 2.

Gambar 2. Kegiatan penanaman bibit bersama masyarakat di lingkungan Desa Cenrana

Kegiatan penanaman bibit yang dilaksanakan mendukung upaya pemerintah desa dalam mempersiapkan Desa Cenrana menghadapi lomba keindahan desa. Penambahan vegetasi pada pekarangan rumah warga dan lingkungan sekitar memberikan nilai estetika yang lebih baik serta menciptakan suasana desa yang lebih bersih, hijau, dan nyaman. Kondisi tersebut diharapkan

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Ibnu Fajar, An Nisa Muthiah Hakim, Wanda Maharani Hakim, Nur Uzlah Arsyad, Dedi Afriadin, Sri Wahyuni, AM Fikri Ramadhan, Muhammad Fadil Ramadhan, Riska Amelia, Muh. Siddiq Dwi Anugrah

dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan penilaian desa pada aspek kebersihan dan keindahan lingkungan.

Keberhasilan pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat dapat menjadi faktor penting dalam mendukung kegiatan pembangunan berbasis lingkungan. Keterlibatan berbagai pihak dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan, distribusi bibit, hingga penanaman, mencerminkan adanya semangat gotong royong yang menjadi modal sosial dalam menjaga keberlanjutan program penghijauan di Desa Cenrana.

Selain meningkatkan kesadaran masyarakat, kegiatan penanaman bibit juga memberikan dampak positif terhadap penataan lingkungan desa. Bertambahnya jumlah tanaman di kawasan permukiman mendukung terciptanya lingkungan yang lebih hijau, sejuk, dan asri sehingga dapat menunjang persiapan Desa Cenrana dalam mengikuti lomba keindahan desa. Dalam jangka panjang, keberadaan tanaman tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat ekologis berupa peningkatan kualitas udara, pengurangan suhu lingkungan, serta peningkatan daya serap air tanah.

SIMPULAN

Program Penanaman Bibit untuk Pemberdayaan Desa di Desa Cenrana berhasil dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung. Sebanyak 800 bibit tanaman yang terdiri atas tabebuya, pucuk merah, jeruk nipis, sirsak, dan jambu kristal berhasil didistribusikan dan ditanam pada beberapa lokasi di Desa Cenrana. Kegiatan ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penghijauan lingkungan serta mendorong pemanfaatan lahan pekarangan secara lebih produktif. Selain itu, program ini memberikan dampak positif berupa bertambahnya jumlah tanaman di lingkungan permukiman warga yang mendukung estetika desa serta persiapan dalam lomba keindahan desa. Metode partisipatif yang digunakan terbukti efektif dalam membangun rasa kepemilikan masyarakat terhadap tanaman yang telah ditanam, sehingga diharapkan dapat mendorong keberlanjutan program setelah kegiatan KKN berakhir. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas lingkungan Desa Cenrana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Cenrana, Kecamatan Camba, Kabupaten Maros yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi pelaksanaan program Penanaman Bibit untuk Pemberdayaan Desa. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Cenrana atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh mahasiswa KKN

Copyright; Ibnu Fajar, An Nisa Muthiah Hakim, Wanda Maharani Hakim, Nur Uzlah Arsyad, Dedi Afriadin, Sri Wahyuni, AM Fikri Ramadhan, Muhammad Fadil Ramadhan, Riska Amelia, Muh. Siddiq Dwi Anugrah

e-ISSN 3110-3391

Posko Desa Cenrana yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

Amir, S., Nurlani, S., & Suharsih. (2024). Sosialisasi dan penanaman bibit matoa sebagai sarana penghijauan di sekitar bantaran irigasi Desa Sumber Rejo Kecamatan Pagar Merbau. *Jurnal Pengabdian Polgan, 1*(1).

Funay, C. (2024). Kegiatan Penghijauan dan Pelestarian pada Sumber Mata Air di Desa Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 63–68.

Kadir, Y., Kumai, S., Singal, D. L., Laupode, N., Supu, F., Hamzah, Y., Abdullah, W. M., Hasan, A. C., Sabuati, A., Syahrain, A. dan Laria, I. (2023). Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Penghijauan dan Penanaman Bibit (Desa Milangodaa Kecamatan Tomini). Insan Cita: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), hlm. 101–108. doi:10.32662/insancita.v5i2.2391.

Ridwan, M. F., & Dewi, S. M. (2025). Penanaman bibit pohon untuk penghijauan di Desa Sampalan. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 4(1).

Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Annisa, K., & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan di Desa Wisata Tigaras. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei, 4(1), 43–48. DOI: 10.36985/bj35wd54

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; Ibnu Fajar, An Nisa Muthiah Hakim, Wanda Maharani Hakim, Nur Uzlah Arsyad, Dedi Afriadin, Sri Wahyuni, AM Fikri Ramadhan, Muhammad Fadil Ramadhan, Riska Amelia, Muh. Siddiq Dwi Anugrah